

Penyuluhan Tentang Pentingnya Pengolahan Sampah Demi Terwujudnya Lingkungan Yang Sehat Dan Menjadikan Bumi Lebih Baik Dilingkungan Desa Pasir Gudang

Ariffudin Nur Fauzi¹, Defta Latiffa², Muhammad Rafi³, Ra'uf Moechamad⁴ Muhammad Fauzan Zidni⁵

^{1,2,3,4,5}. Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Email: arifnurfauzi1208@gmail.com, deftalatiffa13@gmail.com, mrafi25556@gmail.com, rauf.muhamad01@gmail.com, fauzanzidni889@gmail.com

Abstrak

Desa pasir gudang kecamatan cikupa kabupaten tangerang provinsi banten merupakan masyarakat yang sangat menjaga lingkungannya tapi belum dilaksanakan secara optimal. Salah satunya adalah sampah rumah tangga. Untuk mengurangi dampak buruk dari sampah di perlukan beberapa strategi yaitu dengan memilah sampah organik dan anorganik, salah satunya sampah plastik dengan mengolah limbah sampah menjadi pupuk kompos yang dapat di manfaatkan lagi untuk pupuk tanaman. Pupuk kompos memiliki banyak manfaat baik di dunia pertanian maupun untuk kebutuhan industri. Sampah plastik ada juga yang dijual langsung dengan harga yang sangat murah. Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul ide untuk membuat tempat sampah agar masyarakat dapat memilah dan membedakan mana sampah organik dan anorganik serta menyadarkan warga tentang pentingnya pengelolaan sampah, serta memberikan contoh pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, diperlukan juga kesadaran masyarakat untuk mengurangi pemakaian plastik dengan cara memakai ulang pemakaian plastik, dan mendaur ulang. Sampah plastik juga dapat di manfaatkan untuk membuat kerajinan seperti tas kecil dari plastik sampah, tempat sampah dari tutup botol, keranjang dari botol plastik, bunga hias dari minuman sachet, lampu hias dan sebagainya. Selain itu, pengelolaan sampah juga dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi masyarakat setempat karena dapat diolah menjadi barang bernilai tinggi. Pengolahan sampah sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengatasi masalah sampah rumah tangga di Desa Pasir Gudang Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Beberapa faktor yang mempengaruhi cara pengolahan sampah rumah tangga antara lain perilaku terhadap kebersihan lingkungan, ketersediaan lahan untuk pembuangan sampah, dan ketersediaan membayar retribusi sampah. Saran yang diberikan adalah meningkatkan pelayanan pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang serta Dinas Lingkungan Hidup dan instansi terkait. Maka dalam Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Pasir Gudang Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Tentang Pentingnya Pengelolaan Sampah Demi Terwujudnya Lingkungan Yang Sehat Dan Menjadikan Bumi Lebih Baik Dilingkungan Desa Pasir Gudang. Bila di masyarakat kebiasaan membuang sampah tanpa pengelolaan yang baik. Maka penyuluhan ini mengajak masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik untuk membantu mengurangi timbunan sampah dan pengelolaan sampah demi terwujudnya lingkungan yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang.

Kata kunci: Desa Pasir Gudang, Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik, Lingkungan yang bersih dan sehat.

1. PENDAHULUAN

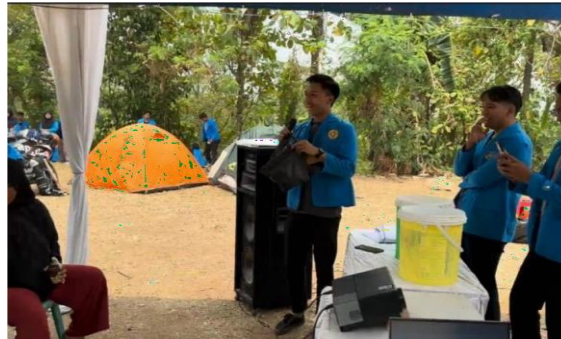
Sampah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah besar, yang mana dampak negatif yang ditimbulkan selain menurunkan higienitas dan kualitas lingkungan (Hartono, 2008). Berdasarkan asalnya sampah

dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik bersala dari makhluk, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Salah satu jenis sampah organik adalah sampah organik kering yang merupakan bahan organik lain yang kandungannya airnya kecil seperti kertas, kayu, ranting pohon, dan dedaunan kering (Sucipto, 2012). Sampah anorganik jenis sampah yang sulit terurai di alam dan umumnya diwadahi dengan tempat sampah berwarna kuning, diantaranya sampah plastik, sisa pecahan kaca, botol dan kaleng bekas, styrofoam, bungkus makanan cepat saji, dan sebagainya.

Masyarakat Desa Pasir Gudang sebagian besar sudah membuang sampah dengan baik. Hanya saja masih belum dapat memilah sampah dengan baik yaitu dengan membedakan mana sampah organik dan anorganik.

Pembuatan tempat sampah organik dan anorganik memerlukan 3 proses tahapan, yaitu pembuatan alas dari papan untuk menyimpan tempat sampah, pengecatan pada tempat sampah organik berwarna (hijau) dan anorganik berwarna (kuning), dan pengeringan setelah di cat. Pengecatan pada tempat sampah untuk membedakan mana tempat sampah organik dan anorganik. Warna tempat sampah juga berperan dalam pengelolaan sampah yang efektif. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembuangan sampah yang benar. Kurangnya pembuangan limbah yang benar dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan. Penggunaan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik dapat memudahkan pengelolaan dan daur ulang sampah. Desain tempat sampah harus mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pengguna. Pemanfaatan daur ulang sampah seperti sampah plastik dengan cara diolah menjadi kerajinan ataupun pupuk kompos dan dapat memberikan nilai tambah atau manfaat bagi masyarakat setempat. Selain itu, penggunaan tempat sampah organik dan anorganik yang terpisah memberikan beberapa manfaat, antara lain mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan kesehatan masyarakat, mendorong daur ulang, dan menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat. Serta menjadikan bumi lebih baik di lingkungan Desa Pasir Gudang Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

Gambar 1. Menyampaikan Materi



2. TUJUAN PELAKSANAAN

Penyuluhan sampah organik dan non-organik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah dengan benar dan memilahnya berdasarkan jenisnya. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup seperti sisa makanan, kulit buah, dan daun-daunan, sedangkan sampah non-organik adalah limbah yang sulit terurai seperti kemasan plastik dan botol kaleng minuman. Memisahkan sampah organik dan non-organik dapat memudahkan pembuangan dan pengolahan kembali, serta menghindari terjadinya penumpukan sampah yang dapat menjadi sarang kuman dan bakteri yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Selain itu, memanfaatkan sampah organik dan non-organik dapat membantu mencegah pencemaran lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos, bahan kerajinan, dan media tanam, sedangkan sampah non-organik dapat diubah menjadi bahan biogas dan listrik.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah demi terwujudnya lingkungan yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang, kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi sekitaran lingkungan Desa Pasir Gudang Kec. Cikupa Kab. Tangerang khususnya Ibu-ibu.
- b. Penempatan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah demi terwujudnya lingkungan yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pentingnya pengelolaan sampah demi terwujudnya lingkungan yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang.

3. Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu :

- a. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik dengan baik.
- b. Metode Tanya Jawab
Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan dan penggunaan tempat sampah organik dan anorganik.
- c. Metode Simulasi
Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta Ibu ibu setempat yang ada di lingkungan Desa Pasir Gudang Kec. Cikupa Kab. Tangerang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Materi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk materi yang disampaikan adalah mengenai memilah sampah organik dan anorganik.

Manfaat memilah sampah organik dan anorganik adalah :

- Lingkungan menjadi aman dan ramah.
- Lingkungan menjadi bersih dan sehat.
- Tidak berbau dan dapat di daur ulang.
- Mengurangi pencemaran lingkungan.

Pengelolaan sampah organik dan anorganik sangat penting untuk mempertahankan lingkungan yang bersih dan sehat. Sampah organik meliputi sisa makanan, tumbuhan, dan dahan, sedangkan sampah anorganik meliputi plastik, kertas, karet, kaca, dan bahan lainnya yang tidak dapat terurai. Organik limbah bisa diubah menjadi pupuk kompos dan digunakan sebagai pupuk alami untuk tumbuhan dan pakan hewan atau biogas dan produksi listrik. Sedangkan pada sampah anorganik bisa di daur ulang untuk kerajinan tangan seperti tas dari plastik dan hiasan bunga dari plastik atau botol plastik itu akan menjadi nilai tambah bagi masyarakat setempat. Pemerintah juga mempunyai peran terhadap manajemen untuk menetapkan kebijakan dan strategi untuk memfasilitasi pengurangan sampah, penanganan, pengolahan dan pemanfaatan.

Kemudian untuk pembuatan tempat sampahnya adalah dengan menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu sebagai berikut:

Alat & Bahan yang digunakan:

1. Ember Cat Bekas
2. Paku
3. Palu
4. Kayu Bekas
5. Cat
6. Tiner
7. Kuas
8. Air

Proses Pembuatan Tempat Sampah :

1. Metode Pembuatan.
2. Tuangkan cat pada wadah yang sudah di sediakan.
3. Tuangkan tiner secukupnya.
4. Tuangkan air secukupnya agar tidak terlalu kental.
5. Aduk dengan merata hingga tercampur semua bahan.
6. Mulai mengecat pada setiap tempat sampah yang akan di car sesuai warna.
7. Tempat sampah pertama di cat dengan warna hijau (organik)
8. Tempat sampah kedua di cat dengan warna kuning (anorganik)
9. Alas untuk tempat sampah yang terbuat dari papan tidak lupa untuk di cat sesuai warna tempatsampah.
10. Oleskan ada setiap tempat sampah sesuai warna dengan menggunakan kuas.
11. Jemur/keringkan Tempat sampah serta alas untuk tempat sampah selama 1 jam.
12. Jadi tempat sampah siap untuk digunakan.

b. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

- Foto Pelaksanaan

Berikut merupakan foto dokumentasi pelaksanaan PKM di Desa Pasir Gudang , Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

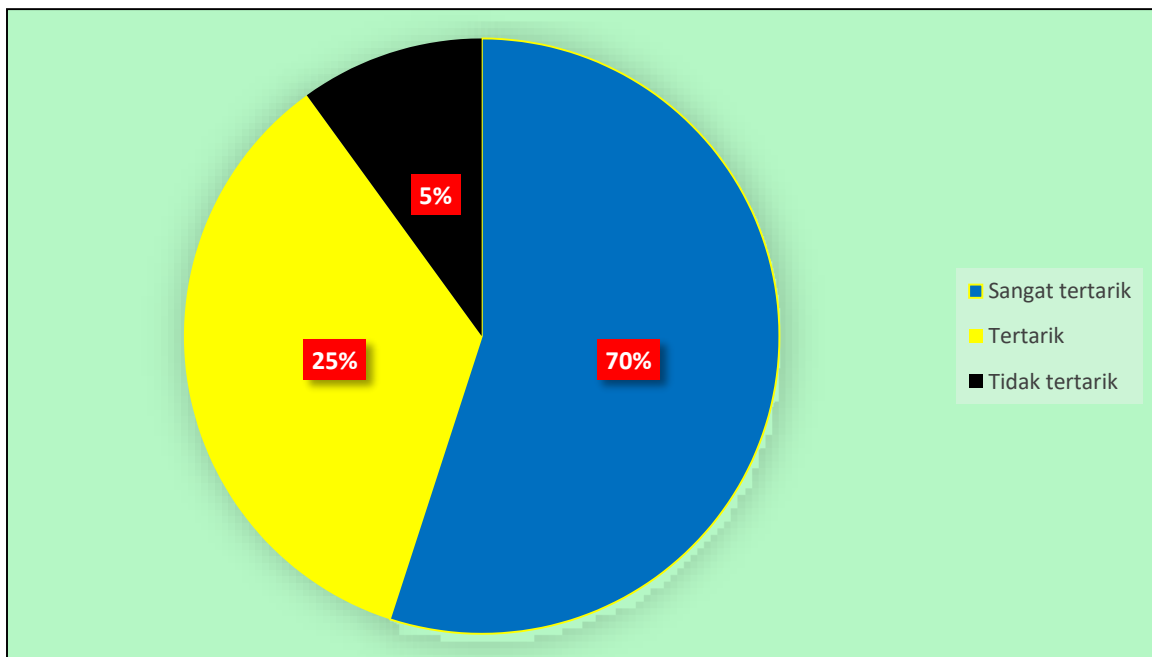


Gambar 2. Foto Mahasiswa dan Masyarakat



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat

- **Evaluasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**
Dari pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat Desa Pasir Gudang, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang pada tanggal 21 – 23 Oktober 2023 dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi anggota masyarakat sekitar.
- **Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**
Dari materi pada pelatihan yang telah disampaikan pada waktu PKM, maka diperoleh hasil pencapaian materi dan tanya jawab yang telah disampaikan adalah seperti grafik di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Efektivitas PKM dan Presentase Pemahaman Peserta PKM

Dari gambar grafik efektivitas PKM dan ketertarikan peserta untuk menerapkan pengolahan sampah demi terwujudnya lingkungan yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik di lingkungan desa pasir gudang 75% untuk kriteria sangat tertarik, 25% untuk kriteria tertarik, dan 5% untuk kriteria tidak tertarik.

• **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya memberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah demi

terwujudnya lingkungan yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang Desa Pasir Gudang, Kec Cikupa, Kabupaten Tangerang. Salah satu caranya melalui pembuatan tempat sampah organik dan anorganik agar masyarakat selalu memilah sampah dengan benar. Maka tim PKM memberikan penyuluhan serta edukasi kepada masyarakat Pasir Gudang agar bisa memilah sampah dengan baik serta bisa memanfaatkan kembali limbah sampah menjadi pupuk kompos ataupun kerajinan. Sehingga dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan pemahaman kepada masyarakat dilingkungan Desa Pasir Gudang untuk mengolah limbah Ssampah organik ataupun anorganik menjadi produk yang memiliki nilai jual atau untuk di olah menjadi hal yang bermanfaat seperti pupuk kompos dan kerajinan. Masyarakat yang beraktifitas diluar rumah. Maka acara Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghabiskan dana sebesar Rp. 5.000.000,- .

• **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

- Perlunya dilakukan sosialisasi baik itu secara praktek ataupun materi dalam melakukan pengolahan sampah organik dan anorganik kepada masyarakat Desa Pasir Gudang.
- Jangan pernah mengabaikan sampah yang berada di sekitar lingkungan kita, karena itu dapat menyebabkan dampak negatif untuk lingkungan kita apabila kita tidak dapat mengolahnya dengan baik dan benar.
- Jaga lingkungan kita agar selalu bersih dan sehat dengan menerapkan 3M (mengurangi, menggunakan, dan membuang) dan 3B (bersih, rapih, dan indah).

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim PKM Mahasiswa Pamulang mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada Universitas Pamulang yang telah menyediakan program PKM ini sehingga kami dapat menyalurkan inovasi serta edukasi kepada masyarakat, selanjutnya kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Nurrokhman, ST., MM. selaku Ketua Dosen Pembimbing. Bapak Ketua RT 02/ Rw. 01 dan masyarakat Desa Pasir Gudang, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2012. “ Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik.” Pers Pustaka Baru. Sleman, Yogyakarta
- Astriani, B. 2009. ”Sampah Organik dan Anorganik.” Jurnal Bogor, II(1)
- Nurrokhman, A., Khasbunalloh, M., Mulyono, A., Jawad, A. A., & Maulana, Y. (2021). Pembinaan Penanganan Limbah Sampah dan Plastik Terhadap Ekosistem Laut di Wilayah Pantai Untung Jawa Kepulauan Seribu. Adibrata Jurnal, 2(1).
- Azwar, A. 1990. ” Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan.” Yayasan Mutiara. Jakarta
- Wahyuning Ika. 2012. “ Pengolahan Sampah Organik dan Aspek sanitasi. “ Jurnal Teknologi Lingkungan Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. 2014. “indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup.” Badan Pusat statistik. Jakarta
- Suwerda Bambang. 2012. “Bank Sampah Kajian Teori dan Peneraannya.” Pustaka Rihama. Yogyakarta